

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan diskusi dalam studi tesis ini, maka kesimpulannya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan pengelola dalam implementasi kebijakan sarana dan Prasarana di pusat layanan autis EDUfa Autism Therapy Centre Kota Cirebon disimpulkan bahwa dari empat komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* sudah dimplementasikan dengan cukup optimal, artinya siswa autis sudah menerima layanan berdasarkan program yang ada, dengan memberikan layanan kepada siswa autis seperti pengembang diri, keterampilan, seni, motorik, dan akademik dengan dukungan fasilitas yang memadai.
2. Faktor penunjang dan penghambat strategi kepemimpinan pengelola dalam implementasi kebijakan sarana dan prasarana di Pusat Layanan Autis EDUfa Therapy Centre Kota Cirebon disimpulkan bahwa dari segi factor penunjang yaitu fasilitas yang mendukung, dan kerja sama dengan orang tua. Sedangkan faktor penghambat dilihat dari kuranga inovasi terhadap fasilitas yang ada dan kurang optimalnya beradaptasi dengan kebutuhan yang berkembang dari anak-anak autis.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak terkait:

1. Untuk Lembaga Pusat Layanan Autis EDUfa Therapy Centre di Kota Cirebon, disarankan untuk meningkatkan upaya dalam penanganan anak-anak autis secara spesifik. Penting juga untuk menambah fasilitas dan sarana prasarana yang khusus dirancang untuk mendukung implementasi intervensi bagi peserta didik autis. Penyelenggaraan pelatihan secara berkala di pusat layanan autis di Kota Cirebon sangat dianjurkan untuk

memperluas pengetahuan tentang strategi penanganan anak-anak autis yang efektif.

2. Untuk Pembuat Kebijakan Pendidikan, Dinas pendidikan dan lembaga terkait yang mendukung program Pusat Layanan Autis di Kota Cirebon disarankan untuk terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan program yang ditawarkan oleh pusat layanan tersebut. Ini penting untuk memastikan bahwa program di Pusat Layanan Autis Kota Cirebon dapat berkelanjutan dan terus memberikan dampak positif bagi peserta didik autis.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti strategi pengelolaan sarana dan prasarana oleh pengelola Pusat Layanan Autis. Fokus penelitian dapat meliputi evaluasi efektivitas strategi saat ini, identifikasi kebutuhan perbaikan, dan pengembangan rekomendasi untuk pendekatan yang lebih inovatif. Sebab penelitian ini hanya bertujuan memberikan insight untuk meningkatkan kualitas layanan dan hasil pembelajaran bagi anak-anak autis.